

## ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI di PASAR KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

<sup>1)</sup>Lastri

Dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas HKBP Nommensen Medan  
Email : [lastri.uhn@gmail.com](mailto:lastri.uhn@gmail.com)

<sup>2)</sup>Elvis Fresly Purba

Dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas HKBP Nommensen Medan  
Email : [elvispurba63@gmail.com](mailto:elvispurba63@gmail.com)

<sup>3)</sup>Jusmer Sihotang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan  
Email : [jusmersihotang@uhn.ac.id](mailto:jusmersihotang@uhn.ac.id)

<sup>4)</sup>Novianti Tampubolon

Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas HKBP Nommensen Medan  
Email : [novianti.tampubolon@student.uhn.ac.id](mailto:novianti.tampubolon@student.uhn.ac.id)

### ABSTRACT

*Investments can be made in various types in the financial market. Some of them are gold, stock, foreign exchange and deposit investments. However, during the COVID-19 pandemic, it is very difficult to make profitable and safe investments. This research was conducted to determine which types of investments are safe to do during the COVID-19 pandemic. By using the Kruskal Wallis test, which is non-parametric statistics, which is an alternative to the one-way ANOVA test that can be used if the sample is not normally distributed. From the results of the Kruskal Wallis Test, it was found that the most profitable type of investment in the financial market during the covid-19 pandemic was stock investment and the results of statistical tests showed that there were significant differences that were profitable from the types of investments in gold, stocks, and foreign exchange.*

**Keywords:** *Investment, gold, stocks, foreign exchange and deposits.*

### PENDAHULUAN

Investasi merupakan penempatan sejumlah uang atau harta pada suatu barang atau lembaga dengan harapan akan dapat menerima sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi yang saat ini sedang ramai dilakukan oleh pemilik modal adalah dengan membuka pegadaian swasta yang menawarkan sejumlah uang yang cepat di proses dengan barang sebagai jaminannya akan tetapi investasi ini dirasa kurang berkembang karena adanya barang sebagai jaminan. Ada lagi investasi lainnya seperti koperasi perseorangan yang juga sedang ramai dijalankan oleh sejumlah pemilik modal dimana kegiatan investasi ini menawarkan sejumlah uang dengan proses cepat tanpa jaminan dan dengan bunga pinjaman berkisar 20% sampai dengan 30 % akan tetapi banyak terjadi kredit macet dimana sipeminjam tidak dapat membayar angsuran dan bunga, hal ini terjadi karena tidak adanya jaminan barang dimana sebagai gantinya adalah bunga pinjaman yang tinggi. Dari beberapa kondisi

investasi ini adalah bersifat mengandung resiko yang tinggi dimana harapan untuk tingkat pemulangan investasi yang besar tidak dapat terjadi bahkan sampai mengalami kerugian. Oleh karena itu beberapa investasi yang aman yang dapat dilakukan oleh investor di Pasar Keuangan adalah dengan membeli emas, saham, valas, dan deposito. Investasi di Pasar Keuangan untuk emas, saham, valas, dan deposito lebih liquid dibandingkan dengan investasi yang lainnya dimana kita dapat menukarkannya dalam bentuk uang kapan saja dan dimana saja.

Lastri (2021:129) berpendapat “emas adalah logam mulia berwarna kuning dengan berbagai kadar karat yang dapat dibuat menjadi perhiasan seperti kalung, cincin, gelang, anting-anting yang sangat diminati oleh masyarakat yang berpendapatan menengah ke atas dan dapat diinvestasikan dalam bentuk batangan seperti lantakan atau antam”. Emas merupakan investasi yang sangat menjanjikan pada masa pandemi *covid-19* ini dikarenakan harga emas sangat berfluktuasi menembus harga Rp 938.000/gram untuk emas antam pada Desember 2021 lalu.

Saham adalah sertifikat kepemilikan atas perusahaan dan merupakan salah satu investasi di Pasar Modal yang sudah lama dikenal dan diminati oleh investor. IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja pada seluruh saham gabungan (emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG adalah indikator yang menggambarkan kinerja perkembangan pasar modal ketika sedang mengalami peningkatan atau sedang mengalami penurunan. Investasi saham memiliki kemampuannya untuk memberikan keuntungan atau *rate of return* yang tidak terhingga. Saham juga dapat memberikan keuntungan dengan pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham yang disebut *dividen* dan *capital gain*. Nilai IHSG pada masa pandemic covid ini mengalami penurunan dikarenakan tidak berjalannya kegiatan ekonomi terutama kegiatan produksi dari industri manufaktur banyak berhenti atau mengurangi jam produksinya hal ini dapat menurunkan laba perusahaan yang dapat berdampak pada pembagian keuntungan para pemilik saham menjadi sedikit, akibatnya nilai IHSG dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami penurunan.

Investasi valas juga merupakan salah satu investasi yang sangat menjanjikan bagi investor, valas yang paling sering sekali dipakai dalam kegiatan ekonomi adalah kurs Rp/Dollar, dimana kurs Rp/Dollar selalu menjadi primadona karena harganya yang tinggi dan dapat di perdagangkan dimana saja. Triyono (2008:156) berpendapat “kurs (exchange rate) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Pasar valuta asing dikelola sebagaimana pasar over the counter yang mempunyai banyak pialang (sebagian besar bank-bank) siap untuk membeli dan menjual simpanannya dalam denominasi mata uang asing. Berdasarkan data Bloomberg yang diakses pada Selasa 20 Maret 2022 pada maret 2020 nilai rupiah tercatat pada level Rp 14.265 per dolar AS. Seiring dengan berjalannya pandemi virus, nilai tukar rupiah terhadap dolar terus meningkat hingga menembus Rp 16.575 per dolar AS pada 23 Maret 2020.

Deposito juga merupakan salah satu investasi di pasar keuangan yang aman dengan jangka waktu simpanan mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito pada bank umum semakin besar jika jangka waktu simpanan semakin lama dan jika tingkat suku bunga deposito tinggi maka tingkat pengembalian uang pada investor akan semakin tinggi pula. Nopirin (2014) menyatakan jika semakin tinggi tingkat suku bunga akan semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung dan sebaliknya.

Pada masa pandemi ini tingkat suku bunga deposito bank umum mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga sampai kuartal 1 tahun 2022. Hal ini merupakan salah satu kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan daya beli masyarakat melalui investasi.

Pada masa pandemi ini banyak investor yang memiliki sejumlah dana tidak dapat menentukan tempat untuk berinvestasi dikarenakan ketidakstabilan kegiatan ekonomi karena adanya pandemi *covid-19* yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dari tahun 2019 sampai sepanjang tahun 2022 bahkan semakin berkembang ke varian virus baru sampai dengan *omicron*, ditambah lagi adanya perang rusia dengan ukraina pada awal tahun 2022 yang semakin menambah gejolak perekonomian dunia mengalami krisis ekonomi bahkan sampai pada politik dan pertahanan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran berinvestasi yang paling menguntungkan di Pasar Keuangan yaitu emas, saham, valas, dan deposito pada masa pandemi *covid-19*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Investasi

Investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan dibutuhkan untuk memproduksi barang atau jasa di masa yang akan datang. Menurut M. Suparmoko (2016: 88) Investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital dan barang tahan lama lainnya yang digunakan untuk proses produksi. Investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Investasi pemerintah merupakan investasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada umumnya investasi dilakukan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu investasi pemerintah selalu dinamakan juga dengan investasi sosial
- b) Investasi swasta merupakan investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ataupun investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA).

### 2.2. Emas

Emas merupakan salah satu kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui dimana jumlah emas terbatas yang mengakibatkan harga emas cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Ada 3 jenis investasi emas yaitu investasi emas dalam bentuk fisik, investasi emas dalam bentuk perhiasan dan investasi emas dalam bentuk satuan trading.

### 2.3. Saham

Indeks harga saham gabungan merupakan salah satu indeks yang digunakan di Bursa Efek Indonesia. Menurut Indonesia Stock Exchange (2010:4), IHSG diperkenalkan pertama sekali pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia, IHSG dalam perhitungannya menggunakan semua perusahaan yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Bursa Efek Indonesia mempunyai wewenang untuk

mengeluarkan dan tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan yang tercatat dari perhitungan IHSG, agar IHSG dapat menggambarkan keadaan yang wajar.

Dasar perhitungan IHSG adalah jumlah nilai pasar dari total saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah nilai pasar adalah total perkalian setiap saham tercatat (kecuali untuk perusahaan yang berada dalam program restrukturisasi) dengan harga di BEI pada hari tersebut. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{IHSG} = 100 \times \frac{x}{d} \sum p$$

dengan  $p$  adalah harga penutupan di pasar reguler,  $x$  adalah jumlah saham, dan  $d$  adalah nilai dasar.

$$\text{IHSG} = \frac{\sum \text{IHSG Harian selama 1 bulan}}{\sum \text{Periode waktu selama 1 bulan}}$$

Perhitungan indeks menggambarkan pergerakan harga saham di pasar/bursa yang terjadi melalui sistem perdagangan lelang. Nilai dasar akan disesuaikan secara cepat bila terjadi perubahan modal emiten atau terdapat faktor lain yang tidak terkait dengan harga saham. Penyesuaian akan dilakukan bila ada tambahan emiten baru, HMETD (*right issue*), *partial/company listing*, waran dan obligasi konversi, demikian juga *delisting*. Dalam hal terjadi *stock split*, dividen saham atau saham bonus, nilai dasar tidak disesuaikan karena nilai pasar tidak terpengaruh. Harga saham yang digunakan dalam menghitung IHSG adalah harga saham di pasar reguler yang didasarkan pada harga yang terjadi berdasarkan sistem lelang.

#### 2.4. Valas

Valuta asing (valas) adalah mata uang yang mudah digunakan dan diterima dalam dunia perdagangan internasional. Seperti mata uang pada umumnya, valuta asing juga memiliki nilai kurs resmi dan tercatat di bank sentral.

Valas dalam dunia perdagangan dan bisnis internasional dapat menekan resiko fluktuasi kurs mata uang pada suatu negara seminimal mungkin. Di sisi lain, valuta asing juga menjadi salah satu devisa negara dalam bentuk mata uang.

Salah satu valuta asing yang sering digunakan saat ini adalah dolar Amerika atau US dolar. Frank J. Fabozzi dan Franco Modigliani dalam buku "*Capital Markets*" memberikan definisi mengenai nilai tukar sebagai berikut : "*An exchange rate is defined as the amount of one currency that can be exchanged per unit of another currency, of the price of one currency in terms of another currency.*" (Fabozzi dan Modigliani, 1992, hal. 664). Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa nilai tukar adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain (The Fei Ming, 2001:8).

#### 2.5. Deposito

Tingkat bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu tertentu. Arti bunga dari segi permintaan adalah biaya atas pinjaman atau jumlah uang yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan yang dipinjam. Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan

deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Kasmir, 2005:80).

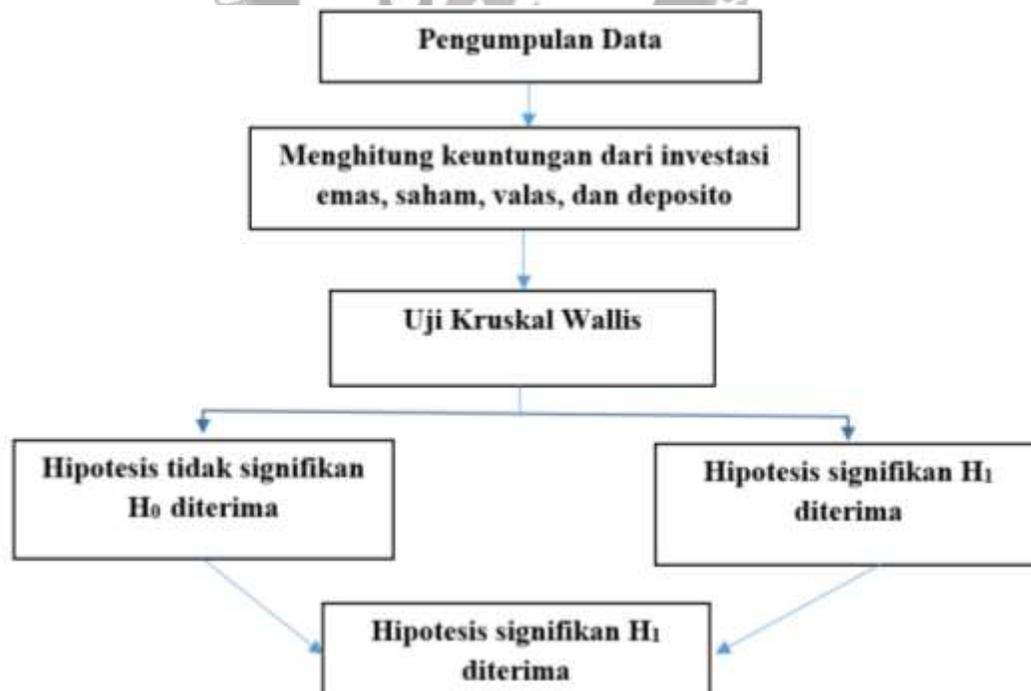
Bunga deposito dapat ditarik setiap bulannya atau setelah jatuh tempo dan dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterima. Jika suku bunga deposito meningkat dalam waktu yang lama maka investor cenderung mengalihkan modalnya ke deposito dan hal ini akan berpengaruh negatif terhadap harga emas, dimana harga emas akan turun karena permintaan akan emas turun sebagai akibat dari tingkat suku bunga deposito yang naik dalam waktu tertentu.

## 2.6. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

1. Ayu Lusya, Dwi & Muntari (2016), Perbandingan Risk dan Return Investasi Saham Indonesia, Gold dan EURSD Dengan Inflasi, hasil penelitian adalah jenis investasi yang paling unggul adalah EURUSD max dimana memiliki *return* tinggi dan *risk* kecil.
2. Kurniawan (2019), Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi emas menghasilkan return lebih tinggi dibandingkan dengan return IHSG.
3. Lastri (2021), Analisis Harga Emas di Indonesia (Studi Empiris Tahun 1996-2020), hasil penelitian menunjukkan secara uji parsial bahwa kurs rupiah terhadap dolar AS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga emas, tingkat suku bunga deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap harga emas, inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga emas, PDB perkapita berpengaruh positif signifikan terhadap harga emas dan produksi emas berpengaruh positif signifikan terhadap harga emas.

## 2.7. Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun kerangka pemikiran untuk penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.. Diagram Analisis Keuntungan Investasi di Pasar Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis keuntungan yang paling tinggi dari investasi emas, saham, valas, dan deposito pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Data diperoleh dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Februari 2022.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka kemudian data tersebut diolah sebagai sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pengembalian investasi merupakan nilai dari selisih antara harga jenis investasi bulan ini dengan harga bulan lalu dibagi harga bulan lalu. Untuk menghitung pengembalian investasi digunakan rumus:

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### 3.3. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui jenis investasi mana yang paling menguntungkan dari ke empat jenis investasi yaitu emas, saham, valas dan deposito pada masa pandemi covid-19 adalah menggunakan uji perbandingan lebih dari dua sampel bebas atau disebut dengan Uji Kruskal Wallis. Uji Kurskal Wallis adalah bagian dari statistika non parametrik yang digunakan sebagai alternatif dari uji *one way* anova ketika salah satu atau seluruh sebaran data tidak berdistribusi normal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas Shapiro-Wilk

1. Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.. Uji Normalitas Tests of Normality

	Investasi	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return	Emas	.174	37	.006	.870	37	.000
	Saham	.151	37	.033	.889	37	.001
	Valas	.196	37	.001	.736	37	.000
	Deposito	.136	37	.081	.974	37	.514

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai sig investasi emas, saham, valas tidak terdistribusi dengan normal karena lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sedangkan data investasi deposito terdistribusi dengan normal yaitu mempunyai nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Sehingga dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa uji yang

paling tepat digunakan untuk menentukan jenis investasi mana yang lebih menguntungkan pada masa pandemi *covid-19* adalah Uji Kruskal Wallis.

#### 4.2. Uji Kruskal Wallis

Hasil analisis Uji Kruskal Wallis.

Tabel 2. Uji Kurskal Wallis  
Ranks

	Investasi	N	Mean Rank
Return	Emas	37	86.54
	Saham	37	86.86
	Valas	37	79.46
	Deposito	37	45.14
	Total	148	

Dari analisis Uji Kruskal Wallis dapat dilihat bahwa:

1. Investasi Emas mempunyai nilai rata-rata rangking 86,54 artinya investasi emas berada pada rangking 86,54 dari 148 data sampel.
2. Investasi Saham mempunyai nilai rata-rata rangking 86,86 artinya investasi saham berada pada rangking 86,86 dari 148 data sampel.
3. Investasi Valas mempunyai nilai rata-rata rangking 79,46 artinya investasi valas berada pada rangking 79,46 dari 148 data sampel.
4. Investasi Deposito mempunyai nilai rata-rata rangking 45,14 artinya investasi valas berada pada rangking 45,14 dari 148 data sampel.
5. Dari hasil uji dapat ditentukan bahwa investasi yang paling menguntungkan pada masa pandemi *covid-19* adalah investasi saham.

#### 4.3. Uji Statistik

Tabel 3. Uji Statistik

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Return
Chi-Square	23.855
Df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Investasi

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka kita dapat mengambil kesimpulan dengan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  artinya terdapat perbedaan keuntungan dari jenis investasi emas, saham, valas dan deposito pada masa pandemi *covid-19*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lusya, Dwi & Muntari. 2016. Perbandingan Risk dan Return Investasi Saham Indonesia, Gold dan EURSD Dengan Inflasi. E Jurnal Spirit Pro Patria. No 2. Vol 2. 1-7.
- Dhf & Andrianto, Robertus. 2022. 17 Januari. Mau Investasi Emas ? Cek Dulu Untung Ruginya. Diperoleh pada 15 Maret 2022 dari <http://www.cnbcindonesia.com/market/20220117104057-17-307862/mau-investasi-emas-cek-dulu-untung-ruginya>
- Ghozali, I. 2009. Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indonesia Stock Exchange (2010). Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia Tahun 2010. Indonesia Stock Exchange, Jakarta: (<http://www.idx.co.id> di akses 10 Maret 2022.
- Kasmir, 2005. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Ihsan. 2019. Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. No 2. Vol 3. 16-23.
- Lastri. 2021. Analisis Harga Emas di Indonesia (Studi Empiris Tahun 1996-2020). Jurnal Manajemen dan Bisnis. No 1. Vol 21. 129-136.
- Mankiw, 2006. *Macroeconomics*, Alih Bahasa Imam Nurmawan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Mills, B. 2013. *A Brief Explanenation of the Relationship between Gold and US Dollar*. <http://www.drbyanmills.com>
- Nopirin. 2014. Ekonomi Moneter. Buku I, Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- The Fei Ming, 2001. *Day Trading - Valuta Asing*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharto, TF. 2013. Harga Emas Naik atau Turun Kita Tetap Untung. Edisi 1. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Suharto, TF. 2015. Lebih Mudah & Untung Berdagang Emas Ketimbang Main Forex. Edisi 1. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sukirno, S. 2013. Mikroekonomi Teori Pengantar. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, S. 2013. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Suparmoko, M & Sofilda, Eleonora. 2014. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Kelima. Tangerang: In Media.
- Widiyanto, M.A. 2013. Statistika Terapan. Jakarta: PT. Media Alex Komputindo.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.goldprice.org.id](http://www.goldprice.org.id)  
[www.statistik.kemendag.go.id](http://www.statistik.kemendag.go.id)  
[www.logammulia.com](http://www.logammulia.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)